

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015 – 2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Sazkia Qinthara Anandhira Prameswari**

**2017130193**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND COMPANY'S  
DIVIDEND POLICY ON STOCK PRICES (CASE STUDY  
ON SOE COMPANIES LISTED IN IDX 2015 – 2019  
PERIOD)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Sazkia Qinthara Anandhira Prameswari**

**2017130193**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2015 – 2019)**

Oleh:

Sazkia Qinthara Anandhira Prameswari

2017130193

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Felisia".

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Muliawati".

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Sazkia Qinthara Anandhira Prameswari  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Agustus 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130193  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.,

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Juli 2021  
Pembuat pernyataan:



(Sazkia Qinthara Anandhira P.)

## ABSTRAK

Melalui pasar modal investor dapat melakukan investasi pada perusahaan tertentu salah satunya BUMN. Investasi saham merupakan salah satu investasi yang paling diminati oleh investor dan calon investor, karena dapat memberikan keuntungan yang menarik. Selama lima tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah investor saham yang cukup tinggi. Tetapi, sebelum melakukan investasi penting untuk melakukan analisis untuk menjadi pertimbangan investor dan meminimalkan risiko. Naik – turun harga saham yang terjadi selama lima tahun terakhir khususnya pada perusahaan BUMN, membuktikan bahwa pentingnya bagi investor untuk memahami berbagai informasi yang relevan agar berinvestasi pada perusahaan yang tepat.

Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor ketika akan melakukan investasi. Profitabilitas penting bagi investor karena untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan, yang dapat dilihat dari *Earnings Per Share* (EPS). Kemudian perusahaan yang memiliki *dividend yield* tinggi cenderung lebih diminati oleh investor, karena ingin mendapatkan keuntungan tersendiri dalam bentuk dividen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico deductive method*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 dengan sampel penelitian yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi perusahaan serta data harga saham yang terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Melalui profitabilitas, investor dapat mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan. Sedangkan kebijakan dividen perusahaan secara parsial tidak dapat dibuktikan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Adanya pengenaan pajak atas dividen menjadi salah satu alasan investor tidak memperhatikan pembagian dividen. Secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena investor melihat dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Profitabilitas, *Earnings Per Share* (EPS), kebijakan dividen perusahaan, *dividend yield*, harga saham.

## **ABSTRACT**

*Through the capital market investors can make investments in certain companies, one of which is state-owned enterprises. Stock investing is one of the most desirable investments by investors and potential investors, because it can provide attractive returns. Over the past five years there has been a fairly high increase in the number of stock investors. However, before making an investment it is important to conduct an analysis to be considered by investors and minimize risk. The rise – fall in the stock price that occurred over the last five years, especially in state-owned companies, proves that it is important for investors to understand the relevant information in order to invest in the right company.*

*One of the considerations of investors in making investments is to look at the company's financial statements. Profitability and dividend policies of companies contained in the financial statements are factors considered by investors when making investments. Profitability is important for investors because knowing the extent to which investments are made is able to provide a profit that is in line with expectations, which can be seen from Earnings Per Share (EPS). Then companies that have high dividend yields tend to be more in demand by investors because they want to get their own profit in the form of dividends.*

*The research method used in this research is the hypothetico deductive method. The research object used is a state-owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 – 2019 with a research sample determined using purposive sampling techniques. The data used is secondary data in the form of financial statements contained on the company's official website as well as stock price data contained on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.*

*The results showed that profitability partially had an effect on the stock price. Through profitability, investors can find out to what extent the investments made can provide benefits. While the company's dividend policy partially has no effect on the stock price. The existence of a tax on dividends is one of the reasons investors do not pay attention to the distribution of dividends. Simultaneously, profitability and company's dividend policy has an effect on the stock price. This is because investors look at various aspects that affect stock prices.*

*Keywords: profitability, Earnings Per Share (EPS), company's dividend policy, dividend yield, stock price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019)” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena tanpa-Nya peneliti tidak sanggup menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti serta kakak kandung peneliti yang selalu mendoakan serta memberikan semangat, dukungan, dan nasihat kepada peneliti selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
3. Keluarga besar peneliti yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi dan nasihat kepada peneliti selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak.,CMA selaku ketua program studi Akuntansi yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. selaku dosen wali peneliti sampai semester 7, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, dan Akuntansi Keuangan Lanjut 1.

7. Ibu Michelle Kurniawan, SE., M.Ak. selaku dosen wali peneliti saat semester 8, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen mata kuliah Akuntansi Manajemen.
8. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan pengetahuan selama peneliti menempuh studi serta seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, Bapak/Ibu pengurus Tata Usaha maupun para satpam dan pekarya.
9. Davina Vania Mardhiah selaku sahabat peneliti sejak Sekolah Menengah Pertama, yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah kehidupan dan membantu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
10. Nasya Reihani Nurhashma selaku sahabat peneliti sejak Sekolah Menengah Pertama, yang selalu ada untuk mendengarkan cerita dan keluh kesah kehidupan dan memberikan motivasi serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
11. Tsaniya Zahra, Destiana Putri, Shafa Aqila, Aura Nadhira, Alda Griselda, Nabilla Farah Dila, Belva Ilaika, dan Anindya Saraswati selaku sahabat peneliti sejak Sekolah Menengah Atas, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi serta mendengar keluh kesah peneliti.
12. Nabila Ayu Shaina, Salsabila Deissy dan Syifa Herliani selaku sahabat peneliti sejak Sekolah Menengah Atas. Terima kasih atas motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
13. Muthia Try Ananda, Salma Assyifa, dan Margareta Candy selaku sahabat peneliti dan satu perjuangan Brevet. Terima kasih atas dukungan, hiburan, dan motivasi selama masa studi sampai proses penyusunan skripsi.
14. Adelia Azzahra, Graceilla Shannia, Milka Prasetya, Vanessa Tjoa, dan Kariza Sharfina selaku teman satu perjuangan dalam menyusun skripsi. Terima kasih atas saran dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.
15. Alexandrine Louisa, Charisma Biagina, Febiana Wilanda, Saviera Fasha selaku sahabat peneliti sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas berbagai pengalaman, cerita, hiburan yang diberikan selama masa perkuliahan.
16. Shelly Nur selaku teman dekat peneliti, tempat berbagi keluh kesah. Terima kasih atas pengetahuan, dukungan, hiburan, dan semangat selama masa perkuliahan dan



proses penyusunan skripsi.

17. Zahra Nisa selaku teman dekat peneliti, yang selalu memberikan pengetahuan, saran, dan dukungan selama masa perkuliahan.
18. Chiu Jung, Stephanie Lensun selaku teman dekat peneliti, satu perjuangan saat semester pendek dan beberapa mata kuliah. Terima kasih atas cerita, dukungan, dan hiburan yang diberikan untuk menghibur peneliti selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
19. Nathania Sherren, Intan Putri selaku sahabat peneliti yang selalu mengajak jalan – jalan keliling Bandung, dan berbagi cerita juga bergibah bersama. Terima kasih atas pengalaman, hiburan, dukungan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
20. *Ring 1* SIAPFE 2020, Supit, Natsye, Cipu, Elen, Epen. Terima kasih atas kepercayaan, kesempatan, pembelajaran, perjuangan, kenangan, dan kebersamaannya. Sukses selalu untuk kita semua.
21. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2017 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti selama menempuh studi.
22. Pihak lain yang pernah hadir dan tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan pelajaran berharga untuk kehidupan peneliti. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima apabila terdapat kritik atau saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2021

Peneliti,

(Sazkia Qinthara Anandhira P.)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Investasi .....	11
2.1.1. Tujuan Investasi.....	11
2.1.2. Tipe – tipe Investasi .....	12
2.1.3. Risiko Investasi.....	12
2.2. Pasar Modal .....	13
2.2.1. Jenis – jenis Pasar Modal.....	13
2.2.2. Fungsi Pasar Modal .....	14
2.2.3. Instrumen Pasar Modal .....	15
2.2.4. Analisis Pasar Modal .....	16
2.3. BUMN.....	17
2.3.1. Jenis – jenis BUMN .....	17
2.3.2. Tujuan BUMN .....	18

2.4. Laporan Keuangan .....	18
2.4.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.4.2. Karakteristik Laporan Keuangan .....	19
2.4.3. Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.4.4. Komponen Laporan Keuangan .....	21
2.5. Profitabilitas .....	22
2.5.1. Jenis – jenis rasio Profitabilitas .....	22
2.5.2. Fungsi Profitabilitas .....	24
2.5.3. Tujuan Profitabilitas .....	24
2.6. Dividen.....	25
2.6.1. Jenis Dividen.....	25
2.6.2. Kebijakan Dividen .....	26
2.7. Saham.....	27
2.7.1. Jenis – jenis Saham .....	28
2.7.2. Harga Saham.....	28
2.7.3. Jenis – Jenis Harga Saham.....	29
2.7.4. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	29
2.8. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Metode Penelitian .....	35
3.1.1. Jenis Penelitian .....	36
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	36
3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
3.2. Objek Penelitian.....	49
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Statistik Deskriptif .....	50
4.1.1. Profitabilitas.....	50
4.1.2. Kebijakan Dividen Perusahaan.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Grafik Perkembangan Investor Tahun 2015 - 2019.....	2
Gambar 1. 2. Bagan Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4. 1. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatter Plot</i> .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 3. 2. Proses Pemilihan Sampel .....	41
Tabel 3. 3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4. 2. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi .....	54
Tabel 4. 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi .....	55
Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi .....	56
Tabel 4. 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> .....	57
Tabel 4. 6. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi .....	58
Tabel 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	59
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4. 9. Hasil Uji - t.....	61
Tabel 4. 10. Hasil Uji - F.....	62
Tabel 4. 11. Hasil Koefisien Determinasi .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelaksanaan <i>Purposive Sampling</i> .....	75
Lampiran 2. Hasil Pengumpulan Data .....	76

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian, karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana yaitu investor. Tempat di mana terjadinya jual – beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Tandelilin, 2014:26).

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di Indonesia, terdapat satu bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia memiliki lima produk yang saat ini diperdagangkan yaitu, saham, surat hutang (obligasi), reksa dana, *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif.

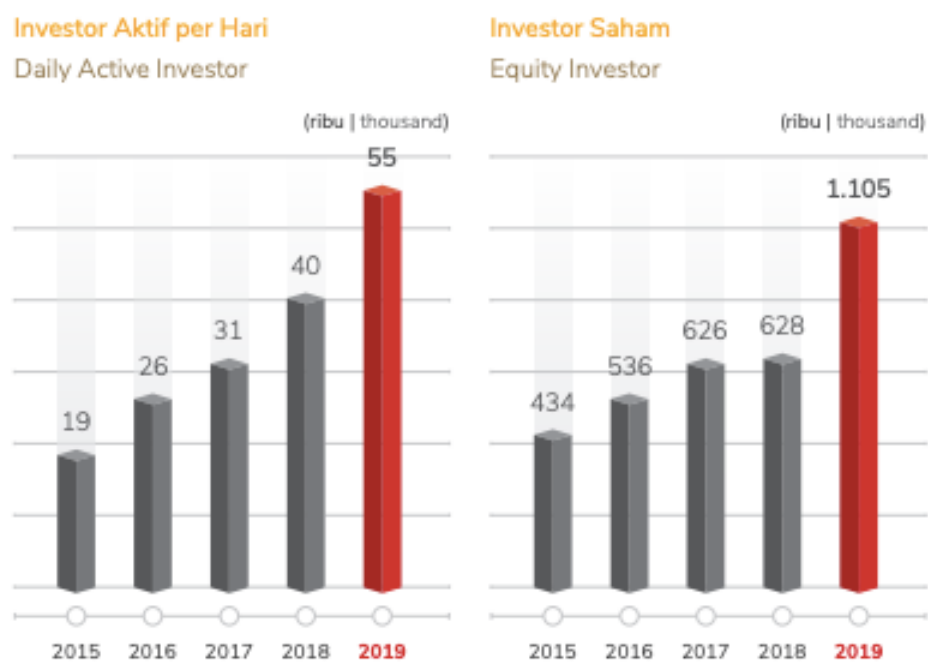
Menurut riset yang dilakukan oleh BEI, investasi saham memiliki tingkat keuntungan yang paling tinggi dibandingkan investasi lainnya seperti obligasi, reksa dana, *exchange traded fund* (ETF) dan derivatif. Berdasarkan hal tersebut, tidak heran apabila investor dan calon investor tertarik untuk melakukan investasi saham karena melihat keuntungan yang akan didapatkan tentunya dengan banyak pertimbangan. Saham merupakan salah satu produk yang paling populer dan banyak diminati oleh investor dan calon investor. Dengan membeli ataupun memiliki saham mampu memberikan keuntungan yang menarik. Keuntungan yang didapat oleh investor salah satunya dapat berupa dividen ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

Bursa Efek Indonesia melaporkan pertumbuhan atas jumlah investor di pasar modal Indonesia. Tingginya pertumbuhan angka tersebut menandakan semakin besarnya minat masyarakat untuk menabung saham. Dibandingkan capaian di akhir



2018 jumlahnya meningkat 19%, adapun total investor 2018 tumbuh 14% dari tahun 2017. Selain itu, rata – rata transaksi saham juga meningkat di 2018. Nilai transaksinya tumbuh 18%, frekuensi naik sebesar 14% dan volume transaksi naik 29% (Movanita, 2019). Pada gambar 1.1. berikut menunjukkan grafik perkembangan investor dari tahun 2015 – 2019 yang selalu meningkat setiap tahunnya.

**Gambar 1. 1.**  
**Grafik Perkembangan Investor Tahun 2015 - 2019**



Sumber: idx.co.id

Seiring meningkatnya aktivitas perdagangan, masyarakat membutuhkan informasi lengkap mengenai perkembangan bursa yang semakin meningkat. Informasi yang dibutuhkan adalah indeks harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar yakni investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, umumnya investor mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimiliki.

Pergerakan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh dua faktor

utama, menurut Tandelilin (2014:329) yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Kedua faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan investor ingin memiliki saham perusahaan apa dan kapan melakukan transaksi. Analisis fundamental berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan, berdasarkan data perusahaan seperti *earning*, dividen, penjualan, dan lainnya. Sementara analisis teknikal tidak melihat kinerja, tetapi data historis harga saham, mencari pola pergerakan harga saham yang bisa dipakai untuk meramalkan pergerakan harga saham di kemudian hari. Dalam analisis fundamental, profitabilitas sangat penting bagi investor untuk menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan, maka kurang layak bagi investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perkembangan aktivitas perdagangan di pasar modal adalah perusahaan milik negara atau yang dikenal dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Menurut Undang – Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 1, BUMN merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah. Selain dapat meningkatkan kapitalisasi pasar dengan semakin banyaknya perusahaan BUMN yang melakukan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, juga menunjukkan kepada industri keuangan dunia bahwa pasar modal di Indonesia dijalankan dengan baik dan adil.

Masuknya BUMN di bursa dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal Indonesia dapat menjadi lebih menarik, bagi investor lokal maupun global karena perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (termasuk BUMN) diharapkan memiliki kinerja lebih baik, karena kinerjanya diawasi oleh publik dan laporan – laporan atas kinerja tersebut dipublikasikan (Afriyadi, 2016).

Dikutip dari Hidayat (2020), performa saham – saham BUMN dalam lima tahun terakhir, banyak diantaranya yang mengalami penurunan valuasi. Kapitalisasi pasar BUMN menunjukkan penurunan sebesar 21%, sementara kapitalisasi pasar IHSG hanya turun sebesar 0,56%. Sepanjang tahun 2015, saham – saham BUMN cukup tertekan di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan mundurnya realisasi proyek – proyek pemerintah. Sejumlah analis memandang prospek saham – saham BUMN tahun depan akan jauh lebih baik, dengan

meningkatnya pertumbuhan ekonomi seiring dengan realisasi belanja pemerintah (Gunawan, 2015). Faktanya, sebanyak 14 saham – saham BUMN harganya turun dan sisanya naik. Hal ini membuat kenaikan IHSG tertinggal dibandingkan dengan bursa Asia lainnya. Karena pada umumnya, saham BUMN menjadi penggerak kenaikan bursa domestik. Kinerja keuangan yang buruk dan kekhawatiran terhadap pendanaan investasi membuat beberapa saham BUMN mengalami penurunan yang cukup dalam (databoks.katadata.co.id, 2017).

Naik turun harga saham yang terjadi selama lima tahun terakhir, membuktikan bahwa pentingnya bagi investor untuk mengumpulkan dan memahami berbagai informasi yang akurat agar menanamkan dananya pada perusahaan yang tepat. Informasi tersebut diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi investor tentang kondisi perusahaan, termasuk pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa datang. Informasi ini diperlukan dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa datang, untuk kemudian membuat keputusan investasi yang tepat (Tandelilin, 2014:371).

Salah satu yang mempengaruhi naik turun harga saham perusahaan adalah profitabilitas. Melalui profitabilitas, investor dapat mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor (Tandelilin, 2014:372). Semakin tinggi keuntungan yang akan didapatkan oleh investor, akan semakin menarik minat investor yang akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan hasil yang berbeda – beda. Hasil penelitian Tyas & Saputra (2016) dan Khairani (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Ginsu, Saerang & Roring (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian Himawan (2007), Indah & Parlia (2017), Fauza & Mustanda (2016), dan Suwandani, Suhendro & Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dan hasil penelitian Prakoso (2016), profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen perusahaan juga mempengaruhi harga saham. Pada

umumnya, investor cenderung lebih memilih melakukan investasi pada perusahaan yang membagikan dividen. Apabila dividen yang dibagikan meningkat, akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi lebih pada perusahaan. Tentunya hal tersebut akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dilakukan oleh Wagiri (2013), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Prakoso (2016), kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian Himawan (2007), Fernandus (2015), Syandra (2017) dan Rachman (2017), menghasilkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Terdapat satu penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2007), menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
2. Apakah kebijakan dividen perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
3. Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen perusahaan terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan secara simultan terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham. Dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor untuk menentukan pilihan dalam melakukan investasinya pada perusahaan BUMN, dengan mempertimbangkan profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan terhadap harga saham.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan investasi, terutama investasi saham tidak akan terlepas dari risiko. Apabila ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi, perlu mengambil risiko yang tinggi. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi saham, penting untuk melakukan analisis didukung dengan informasi yang relevan dan akurat. Karena investor akan menghadapi berbagai kemungkinan dalam melakukan pembelian dan penjualan saham. Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan terkait, yang kemudian membuat keputusan investasi yang tepat. Profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan, yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dan calon investor ketika akan melakukan investasi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau pengembalian atas investasi perusahaan (Subramanyam, 2014:13). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio yaitu, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *earnings per share*, *return on total assets*, *return on equity* (Gitman & Zutter, 2015:128). Penting bagi investor dan calon investor menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan, karena untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor (Tandelilin, 2014:372). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan berupa profitabilitas yang baik, cenderung akan diminati oleh investor. Semakin banyak diminati oleh investor, hal itu akan berpengaruh terhadap peningkatan pada harga saham perusahaan karena banyaknya peminat pada saham perusahaan tersebut. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Himawan (2007), Indah & Parlia (2017) dan Fauza & Mustanda (2016), membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti menurunkan hipotesis bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan menurun, harga saham akan menurun.

Menentukan jumlah dividen yang tepat untuk dibayarkan kepada investor adalah keputusan manajemen keuangan yang sulit. Perusahaan yang sudah membagikan dividen, tidak ingin mengurangi atau bahkan menghilangkan pembagian

dividen. Hal itu karena perusahaan takut akan pandangan negatif pasar sekuritas. Konsekuensinya, perusahaan yang telah membagikan dividen tunai akan terus melakukan hal tersebut (Kieso, dkk., 2018:1166). *Dividend relevance theory* yang dikemukakan oleh Myron J. Gordon dan John Lintner, menjelaskan adanya hubungan langsung antara kebijakan dividen perusahaan dengan nilai pasarnya. Dalam mendukung teori tersebut, Gordon dan Lintner mengeluarkan argumen berupa teori *bird in the hand*, menunjukkan bahwa investor lebih melihat dividen dibandingkan *capital gain* di masa depan yang lebih berisiko karena angka yang tidak pasti. Pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian investor, membuat investor lebih percaya pada perusahaan, sehingga investor akan meningkatkan pembelian atas saham perusahaan (Gitman & Zutter, 2015:626). Kebijakan dividen setiap perusahaan tentunya berbeda – beda, dalam hal ini ada perusahaan yang memiliki keputusan untuk tidak membagikan dividen dan ada pula yang memiliki keputusan untuk membagikan dividen setiap tahunnya. Investor cenderung akan lebih memilih investasi pada perusahaan yang membagikan dividen, karena dalam melakukan investasi ingin mendapatkan keuntungan tersendiri yaitu dalam bentuk dividen. Apabila keuntungan yang didapatkan oleh investor sesuai dengan harapan mereka, investor pun akan tertarik untuk berinvestasi lebih dari sebelumnya pada perusahaan. Semakin tinggi investasi yang dilakukan investor, akan berpengaruh terhadap harga saham yang meningkat karena banyaknya peminat atas saham perusahaan tersebut. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Prakoso (2016), membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti menurunkan hipotesis bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jika dividen yang dibagikan oleh perusahaan meningkat, tentunya harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya, jika dividen yang dibagikan oleh perusahaan menurun, akan diikuti dengan menurunnya harga saham.

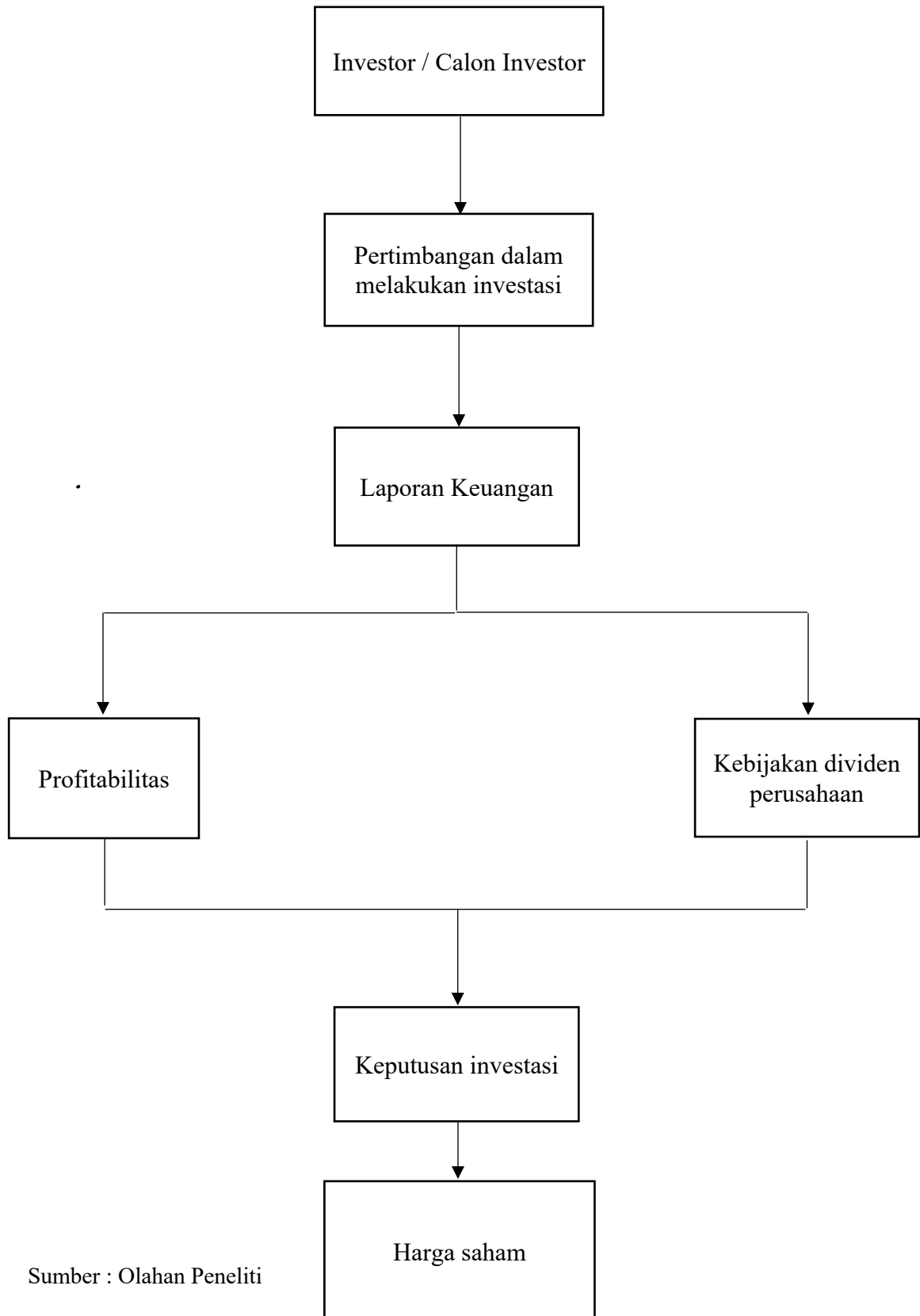
Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik dalam hal ini yakni profitabilitas, cenderung akan lebih diminati oleh para investor yang mana berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan melihat profitabilitas perusahaan, investor dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Besarnya dividen yang akan dibagikan, tergantung dengan kebijakan dividen yang diterapkan pada perusahaan

(Himawan, 2007:36). Tentunya kebijakan dividen perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, umumnya investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen. Didukung oleh penelitian Himawan (2007), membuktikan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti menurunkan hipotesis bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.



**Gambar 1. 2.**

**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Peneliti

